

Tahun Ini, UMY Award Kembali Digelar

BANTUL, TRIBUN - Sebagai bentuk apresiasi bagi para tokoh yang telah berkontribusi di bidang iptek, seni, kemanusiaan, dan sosial keagamaan, tahun ini UMY menyelenggarakan UMY Award. UMY Award merupakan program kerja Senat UMY yang dilaksanakan lima tahun sekali.

Ketua Panitia UMY Award, Dr Trisno Raharjo Mhum, mengatakan, UMY Award dapat diikuti oleh seluruh warga negara Indonesia maupun asing. Syaratnya, harus memiliki karya dan kontribusi bagi bangsa dan negara.

"UMY Award terbuka untuk seluruh warga negara Indonesia maupun asing

” Saat ini sudah ada sepuluh pendaftar. Mulai dari pegawai internal UMY hingga *public figure*. Saya berharap menjelang penutupan banyak yang mendaftar.”

TRISNO RAHARJO

Ketua Panitia UMY Award

yang mempunyai kontribusi untuk bangsa. Contohnya mengembangkan iptek, sosbud, maupun keagamaan,” jelasnya, Senin (9/2).

UMY Award, kata Trisno, sudah pernah dilaksanakan sebanyak dua kali. UMY Award yang pertama diraih oleh Amien Rais. Menurutnya, Amien Rais saat itu terpilih karena dikenal publik sebagai bapak re-

formasi. Selain itu, ia telah membidani banyak program yang memajukan bangsa.

Lalu yang kedua, UMY Award diraih oleh Muslimah, tokoh guru yang menginspirasi film Laskar Pelangi. Trisno menyatakan, ada beberapa manfaat yang bisa diteladani dari Muslimah. Di antaranya bisa memberikan contoh bahwa pendidikan bukan

saja terbatas pada pengajaran, tetapi hingga transfer ilmu hingga pemberdayaan masyarakat.

“Sosok beliau memberikan pesan bahwa pendidikan bukan terbatas pada pengajaran, tapi juga pemberdayaan masyarakat,” ujarnya.

Pendaftaran UMY Award masih di buka hingga 15 Februari mendatang. Ia mengundang seluruh masyarakat yang mempunyai kontribusi besar untuk mendaftarkan diri di website UMY.

“Saat ini sudah ada sepuluh pendaftar. Mulai dari pegawai internal UMY hingga *public figure*. Saya berharap menjelang penutupan banyak yang mendaftar,” pungkasnya. (mrf)